



PUTUSAN

Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI Keadilan Berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa

Pengadilan Agama Balikpapan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai tersebut di bawah ini dalam perkara Cerai Gugat antara:

**LINDA NATALIA Binti ALI DG TOMBONG**, NIK 6471056712840002, tempat dan tanggal lahir Balikpapan, 27 Desember 1984, umur 38 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat kediaman di Jalan Sepinggian No. 46 RT. 19, Kelurahan Sepinggian Raya, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, sebagai **Penggugat**; dalam hal ini memberikan kuasa kepada **LAODE LO ARPAH, S.H.**, dari Kantor Advokat/ Pengacara / Konsultan Hukum "**LAODE LOARPAH SH. & Rekan**" yang beralamatkan Jalan Letjend Zaini Azhari Maulani, RT. 21 No. 18, Kelurahan Sungainangka, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 23 November 2023, yang terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Balikpapan Register Nomor: 455/SK-Ks/XI/2023/PA.Bpp, tanggal 28 November 2023

Lawan

**SUNARYO Bin JAMINGGAN**, NIK 6471051705800005, tempat dan tanggal lahir Balikpapan, 17 Mei 1980, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Buruh Harian Lepas, tempat kediaman di Jl.Wiyata No. 053 RT.22, Kelurahan Sepinggian

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 1 dari 12



Raya, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan,  
Provinsi Kalimantan Timur, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar pihak Penggugat dan saksi/keluarga di depan persidangan;

#### **DUDUK PERKARA**

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 27 November 2023 yang mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat, gugatan mana didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Balikpapan dengan register Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp, dengan dalil dan alasan sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri menikah secara sah pada tanggal 15 Desember 2005, dan tercatat oleh Pegawai Pencatatan Kantor Urusan Agama Kecamatan, Balikpapan Selatan Kota Balikpapan Provinsi, Kalimantan Timur sebagai mana tercatat berdasarkan kutipan Akta Nikah Nomor 1225/49/X11/2005 Tertanggal 15 Desember 2005;
2. Bahwa setelah perkawinan tersebut Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah kediaman bersama, rumah tersebut rumah milik orang tua Tergugat yang beralamat di Jalan Sepinggian RT.19 N0. 46 Kelurahan Sepinggian Raya Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan, berapa tahun kemudian Penggugat dengan Tergugat pindah ke rumah milik bersama Penggugat dengan Tergugat, sampai dengan terakhir pisah rumah tersebut terjadi, antara Penggugat dengan Tergugat dan sekarang ini Penggugat pergi meninggalkan tempat tinggal bersama dan sekarang bertempat tinggal di rumah orang tunya yang beralamat di Jalan Sepinggian RT. 19 N0.46 Kelurahan Sepinggian Raya Kecamatan Balikpapan, Selatan Kota Balikpapan dan sehingga saat sekarang ini Perkawinan Penggugat dengan Tergugat telah berjalan selama lebih kurang 18 tahun;

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 2 dari 12



3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah melakukan hubungan suami istri (Ba'dadukhul) dan sudah dikaruniai dua (2) anak yang bernama di bawah ini;

- a) OKTA EKA RAMADANI laki - laki Lahir di Balikpapan, 12-10-2006;
- b) NAILA DWI ANDRIANI Perempuan Lahir di Balikpapan, 18-10-2016;

4. Bahwa sejak awal tahun 2021 Ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun dan harmonis setelah antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya antara lain;

;

a. Bahwa semula rumah tangga Penggugat dengan Tergugat berjalan harmonis dan bahagia namun pada bulan Januari 2021 Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah ditempat tinggal kediaman bersama, rumah tersebut milik Penggugat dengan Tergugat, sekarang ini Penggugat pergi meninggalkan rumah tempat kediaman bersama ikut tinggal di rumah orangnya yang beralamat di Jalan Sepinggian RT. 19, N0.46 Kelurahan Sepinggian Raya Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur, Sampai dengan Gugatan Cerai Gugat ini di ajukan oleh Penggugat pada Pengadilan Agama Balikpapan;

b. Bahwa penyebab adanya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat yang terus menerus hingga saat ini, dikarenakan Penggugat sudah tidak bisa mendapatkan Nafkah Lahir Batin selama berpisah rumah, Tergugat juga selama 7 tahun tidak memberikan Nafkah kebutuhan sehari-harinya sebagai tanggung jawab selaku kepala rumah tangga dan Tergugat juga tidak bertanggung jawab atas kelanjuta pendidikan anak-anak, pada

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 3 dari 12



akhirnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak mungkin lagi di persatukan atau rukunkan dalam berumah tangga;

c. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat terus menurut terjadi perselisihan dan pertengkaran tidak ada harapan lagi akan hidup rukun dalam kehidupan rumah tangga, dalam hal ini sesuai dengan ketentuan pasal Undang-Undang No.1 tahun 1974 JO.pasal 19 huruf (F) PP No.09 tahun 1975 JO. Pasal 116 huruf (F). KHI. Dan ditegaskan dalam Yuris Prudinsi Mahkamah Agung RI No.237 K/AG/1998 tertanggal 17 Maret 1998 yang menetapkan bahwa cekcok hidup berpisah tidak dalam satu kediaman bersama salah satu pihak tidak berniat meneruskan kehidupan bersama dengan pihak lain merupakan fakta yang cukup untuk diajukan alasan-alasan perceraian;

5. Bahwa Penggugat sudah berusaha sabar dan mencoba mempertahankan rumah tangga namun seiring berjalannya waktu sudah merasa tidak sanggup lagi melanjutkan hubungan rumah tangga bersama Tergugat;

6. Bahwa puncak perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi sekitar pada bulan Januari 2021 dimana Penggugat pergi meninggalkan Tempat kediaman bersama sekarang ini Penggugat tinggal di Jalan Sepinggan RT.19 N0 46 Kelurahan Sepinggan Raya Kecamatan Balikpapan, Selatan Kota Balikpapan, dan Tergugat bertempat tinggal di alamat yang sekarang di Jl.Wiyata No.053 RT.22, Kelurahan Sepinggan Raya Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, dan sehingga sejak ini, antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak bertempat tinggal bersama layaknya pasangan suami istri yang sah;

7. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut Penggugat menderita lahir dan bathin,tidak sanggup lagi meneruskan rumah tangga dengan Tergugat dan oleh kerena Penggugat mengajukan gugatan ini;.

Berdasarkan alasan dan dalil-dalil tersebut di atas, Penggugat mohon Ketua Pengadilan Agama Balikpapan c.q Majelis Hakim memeriksa dan mengadili perkara ini, menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 4 dari 12



- a) Mengabulkan Gugatan Penggugat;
- b) Menjatuhkan talak satu Bain Sughra Tergugat ( **SUNARYO bin JAMINGGAN** ) (ALM) terhadap Penggugat ( **LINDA NATALIA binti ALI DG TOMBONG** );
- c) Membebankan biaya perkara ini kepada Penggugat;

Atau apabila Bapak Ketua Pengadilan Agama Balikpapan Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara aquo berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat hadir secara prinsipal di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil/kuasanya, meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat agar sabar dan rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil. Selanjutnya pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti tertulis berupa:

- o Fotokopi yang telah diberi materai cukup dan diperlihatkan aslinya di depan persidangan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 1225/49/X11/2005, tanggal 15 Desember 2005 yang dikeluarkan oleh KUA Balikpapan Selatan Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur (P);

Bahwa selain itu, Penggugat juga mengajukan saksi-saksi / keluarga sebagai berikut :

1. Lisa binti Ali Daeng, tempat tanggal lahir di , 13 September 1977, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Jalan Puskesmas, RT.19, Kelurahan Sepinggan Raya, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan,

Di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- o Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah kakak Kandung Penggugat;

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 5 dari 12



- o Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 2005 dan sudah dikaruniai 2 orang anak;
- o Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini sudah tidak harmonis dan sudah pisah rumah;
- o Bahwa penyebab ketidak harmonisan rumah tangga Penggugat dan Tergugat karena Tergugat tidak memberikan nafkah lahir batin kepada Penggugat setelah Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
- o Bahwa karena hal tersebut sehingga terjadi pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, dan kemudian Tergugat pergi dari tempat kediaman bersama;
- o Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak bulan Januari 2021 yang lalu dan hingga saat ini tidak pernah berkumpul lagi;
- o Bahwa saksi sudah berusaha menasehati Penggugat agar tetap rukun dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;
- o Bahwa saksi tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat sudah tidak mau lagi membina rumah tangga dengan Tergugat;

2. Lisna Wati binti Ali Daeng Tombang, tempat tanggal lahir di , 29 Desember 1979, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Jalan Jend. Sudirman, RT.25, Kelurahan Sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan;

di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- o Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah Kakak kandung Penggugat;
- o Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;
- o Bahwa saat ini keadaan rumah tangga rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun lagi dan telah berpisah tempat tinggal;
- o Bahwa ketidak harmonisan tersebut disebabkan karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat serta selama itu juga tergugat tidak

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 6 dari 12





pernah memberikan nafkah untuk kebutuhan sehari-hari kepada anak dan Penggugat;

o Bahwa karena hal tersebut, sehingga antara Penggugat dan Tergugat terjadi pertengkaran, kemudian Tergugat pergi dari tempat kediaman bersama;

o Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sekitar 2 tahun lamanya dan tidak pernah berkumpul lagi hingga saat ini;

o Bahwa saksi sudah berusaha menasehati Penggugat agar tetap rukun dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

o Bahwa saksi tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat sudah tidak mau lagi membina rumah tangga dengan Tergugat;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyampaikan kesimpulan secara lisan, yang pada pokoknya menerangkan bahwa gugatannya telah terbukti, beralasan dan berdasar hukum, dan oleh karena itu mohon agar Pengadilan menjatuhkan Putusannya dengan mengabulkan gugatan Penggugat

Bahwa untuk mempersingkat uraian Putusan ini, cukup menunjuk berita acara sidang yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat, dengan alasan bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun dalam rumah tangga, dengan demikian yang menjadi pokok masalah dalam gugatan ini adalah apakah benar yang didalilkan Penggugat tersebut, atau setidaknya apakah sudah cukup alasan untuk terjadinya perceraian antara Penggugat dan Tergugat;

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 7 dari 12



Menimbang, bahwa atas gugatan a quo, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Tergugat tidak hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Tergugat;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 22 angka (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 menentukan bahwa gugatan karena alasan tersebut dalam Pasal 19 huruf f dapat dikabulkan setelah mendengar pihak keluarga serta orang-orang yang dekat dengan suami isteri, oleh karena itu meskipun dalam perkara ini Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun Penggugat tetap dibebankan wajib bukti;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat P dan 2 orang saksi/keluarga seperti apa yang tersebut di dalam duduknya perkara, atas bukti mana Majelis menilai telah memenuhi formil pembuktian, sedangkan secara materil akan dipertimbangkan sepanjang ada relevansinya dengan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P yang merupakan bukti pernikahan Penggugat dengan Tergugat, dan sesuai dengan kesaksian para saksi, harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri, dengan demikian Penggugat adalah pihak yang berkepentingan dengan perkara ini (persona standi in judicio);

Menimbang bahwa kesaksian para saksi/keluarga Penggugat yang dikategorikan bersesuaian antara satu dengan yang lain pada pokoknya menerangkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis disebabkan Tergugat tidak memberikan nafkah kepada Penggugat, dan akhirnya Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah serta tidak ada lagi hubungan suami isteri sekitar 2 tahun lamanya;

Menimbang, bahwa atas keadaan mana di persidangan telah didengar keterangan pihak keluarga Penggugat, yang pada pokoknya menerangkan sudah merasa tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang dipertimbangkan di atas, maka Majelis menemukan fakta dalam perkara ini sebagai berikut :

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 8 dari 12





- o Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;
- o Bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- o Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sekitar 2 tahun lamanya;
- o Bahwa pihak keluarga Penggugat sudah tidak berkeinginan dan tidak mampu lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa apabila dalam rumah tangga, salah satu pihak suami isteri sudah tidak lagi berkeinginan untuk hidup menyatu secara rukun damai dan tidak dapat mentolerir kekurangan pasangannya serta telah berpisah tempat tinggal sekitar 2 tahun lamanya, hal tersebut menunjukkan bahwa ikatan kasih sayang yang menjadi ikatan batin keduanya telah putus dan tidak mungkin mewujudkan tujuan perkawinan yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sehingga mempertahankan rumah tangga yang demikian tidaklah mendatangkan kemaslahatan dan justru akan menimbulkan kemudratan bagi kedua belah pihak suami isteri, hal mana dalam bentuk yang bagaimanapun kemudratan itu harus dihindari sedapat mungkin, sesuai dengan kaedah fiqh :

الضرر يدفع بقدر الامكان

*Kemudratan harus dihindarkan sedapat mungkin*

درأ المفسد مقدم على جلب المصالح

*Menghindar dari kerusakan lebih diutamakan dari mencari kemaslahatan;*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis menilai bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi rumah tangga yang pecah (Marriage breakdown) yang sulit untuk dirukunkan lagi, hal mana sesuai dengan yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung RI No. 38/K/AG/1990 bahwa yang dituju dari Pasal 19 huruf (f) PP No.9 Tahun 1975 adalah keadaan pecahnya rumah tangga itu sendiri, dengan demikian alasan Penggugat untuk bercerai dari Tergugat telah sesuai dengan

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 9 dari 12



pasal 39 ayat (2) UU No. 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) KHI.

Menimbang, bahwa atas rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut, sesuai dengan Pasal 22 ayat (2) PP Nomor 9 Tahun 1975 telah didengar keterangan keluarga Penggugat;

Menimbang, bahwa perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Tergugat tidak hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian karena senyatanya bahwa gugatan Penggugat telah beralasan dan berdasar hukum, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) jo. Pasal 150 RBg perkara ini dapat diperiksa dan diputus tanpa kehadiran Tergugat (*verstek*);

Menimbang, bahwa dengan demikian Majelis berkesimpulan bahwa gugatan Penggugat telah terbukti dan memenuhi syarat dan alasannya, oleh karena itu gugatan Penggugat sudah sepatutnya dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil syar'i yang berkenaan dengan perkara ini;

#### **MENGADILI**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan *verstek*;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**SUNARYO Bin JAMINGGAN**) terhadap Penggugat (**LINDA NATALIA Binti ALI DG TOMBONG**);

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 10 dari 12



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 188.500,- (*seratus delapan puluh delapan ribu lima ratus rupiah*);

Demikian diputuskan di Pengadilan Agama Balikpapan pada hari Rabu tanggal 20 Desember 2023 Masehi bertepatan dengan tanggal 7 Jumadil Akhir 1445 Hijriyah, oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Balikpapan yang terdiri dari **Drs. H. Juhri, M.H.**, sebagai Hakim Ketua Majelis, **Drs. H. Muhammad Najamudin, M.H.I.**, dan **Ir. H. Syahrian Noor, S.Ag.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan mana oleh Majelis Hakim tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi oleh **Faridah Fitriyani, S.H.I.**, sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh **Penggugat** tanpa kehadiran **Tergugat**;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

**Drs. H. Muhammad Najamudin, M.H.I.**

**Drs. H. Juhri, M.H.**

**Ir. H. Syahrian Noor, S.Ag.**

Panitera Pengganti,

**Faridah Fitriyani, S.H.I.**

Perincian Biaya Perkara :

- |               |      |          |
|---------------|------|----------|
| - Pendaftaran | : Rp | 30.000,- |
| - Proses      | : Rp | 75.000,- |

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 11 dari 12



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

- PNBP Surat kuasa	: Rp	10.000,-
- Penggandaan Berkas	: Rp	17.500,-
- Pemanggilan	: Rp	16.000,-
- PNBP Pemanggilan	: Rp	20.000,-
- Redaksi	: Rp	10.000,-
- Meterai	: Rp	10.000,-

**J u m l a h** : Rp **188.500,-**

(seratus delapan puluh delapan ribu lima ratus rupiah)

Putusan Nomor 1710/Pdt.G/2023/PA.Bpp | 12 dari 12